

SKRIPSI

ANALISIS PENGHITUNGAN NISBAH DENGAN
MENGUNAKAN SKEMA *PROFIT-LOSS SHARING*



Sasqia Bunga Widyani Syamsudin

NPM: 6161801058

PROGRAM STUDI MATEMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2022

FINAL PROJECT

**NISBAH CALCULATION ANALYSIS
USING PROFIT-LOSS SHARING SCHEME**



Sasqia Bunga Widyani Syamsudin

NPM: 6161801058

**DEPARTMENT OF MATHEMATICS
FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES
PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENGHITUNGAN NISBAH DENGAN MENGUNAKAN SKEMA *PROFIT-LOSS SHARING*

Sasqia Bunga Widyani Syamsudin

NPM: 6161801058

Bandung, 22 Juli 2022

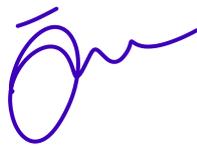
Menyetujui,

Pembimbing



Felivia Kusnadi, M.Act.Sc.

Ketua Tim Penguji



Maria Anestasia, M.Si., M.Act.Sc.

Anggota Tim Penguji



Rizky Reza Fauzi, D.Phil.Math.

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Livia Oweñ

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENGHITUNGAN NISBAH DENGAN MENGGUNAKAN SKEMA *PROFIT-LOSS SHARING*

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung,
Tanggal 22 Juli 2022



Sasqia Bunga Widyani Syamsudin
NPM: 6161801058

ABSTRAK

Kendala yang mungkin ditemui oleh pedagang ketika melakukan perdagangan adalah kurangnya modal untuk menyediakan barang yang akan diperdagangkan. Hal tersebut mendorong pedagang untuk mengambil pinjaman ke pihak bank atau rentenir. Walaupun rentenir membebankan bunga yang cukup besar, mengambil pinjaman kepada rentenir masih lazim dilakukan. Pada ekonomi syariah, bunga merupakan unsur yang tidak diperbolehkan karena dianggap membebankan salah satu pihak dan menguntungkan pihak lain. Maka dari itu, ekonomi syariah mengusulkan skema *profit-loss sharing* sehingga keuntungan dan kerugian atas usaha yang dilakukan ditanggung oleh semua pihak yang terlibat. Pada skema *profit-loss sharing*, bagi hasil atau nisbah menggantikan bunga sebagai sumber keuntungan. Pada skripsi ini, dilakukan analisis untuk penentuan nisbah agar semua pihak yang terlibat dalam usaha tersebut dapat mendapatkan keuntungan yang seimbang. Setelah dilakukan analisis numerik, diperoleh kesimpulan bahwa pedagang akan lebih untung ketika meminjam dengan model *profit-loss sharing* daripada meminjam dengan model rentenir. Keuntungan seimbang yang menjadi tujuan dari skripsi ini juga dicapai untuk semua skenario bunga dan model, karena nisbah yang telah ditentukan membuat tingkat keuntungan atau *return* untuk pedagang dan pemberi pinjaman hampir bernilai serupa, sehingga keuntungan yang diperoleh seimbang.

Kata-kata kunci: Ekonomi Syariah, Skema *Profit-Loss Sharing*, Rentenir

ABSTRACT

The obstacle that may be encountered by the merchants when conducting trade is the insufficient fund to provide the goods that will be sold. This encourages merchants to take loans from banks or loan sharks. Even though loan sharks charge a fairly high interest rate, it is still common to take loans from loan sharks. In Islamic economics, interest is an element that is not allowed because it is considered unfavorable one of the parties and yet benefits the other party. Therefore, sharia economics proposes a profit-loss sharing scheme so that the profits and losses for the business carried out by all parties involved. In the profit-loss sharing scheme, profit sharing is shared as a source of profit by the borrower. In this thesis, the determination of profit sharing will be analyzed so that all parties involved in the business can get a balanced profit. After doing the numerical analysis, it is concluded that the merchants will be more profitable when borrowing with a profit-loss sharing model than borrowing with the loan shark model. The goal of the thesis which is to balance profit for all parties is also achieved for all scenarios of interest and models, because of the obtained nisbah makes the return for traders and lenders almost the same, so the profits obtained are balanced.

Keywords: Sharia Economics, Profit-Loss Sharing Scheme, Loan Sharks

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat dan rahmat yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi yang berjudul "Analisis Penghitungan Nisbah dengan Menggunakan Skema *Profit-Loss Sharing*" disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata-1 Program Studi Matematika, Fakultas Teknologi Informasi dan Sains, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Dalam pembuatan skripsi ini, tentunya banyak rintangan yang penulis hadapi. Namun, hal itu dapat dilewati karena dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, secara khusus penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu dan Abah, Ade Vio, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa untuk penulis sehingga proses perkuliahan serta penulisan skripsi dapat terlaksana dengan lancar.
2. Ibu Felivia Kusnadi, MActSc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, arahan, bimbingan, perhatian, serta kritik dan saran selama proses penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Ibu Maria Anastasia, MSi., MActSc dan Bapak Rizky Reza Fauzi, D.Phil.Math selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan arahan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Bapak Dr. Daniel Salim selaku koordinator skripsi yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama proses penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. Benny Yong selaku dosen wali penulis yang telah memberikan ilmu, nasihat, dan dukungan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen Program Studi Matematika yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan, serta staf Tata Usaha FTIS yang telah membantu proses administrasi selama masa perkuliahan.
7. Syaqui Hanif yang selalu menemani, memberikan dukungan dan semangat, serta mendengarkan keluh kesal penulis selama masa perkuliahan hingga penulisan skripsi.
8. Fadia Alike, Gemala Pavita, dan Nabila Adzani sebagai sahabat yang telah berbagi ilmu, pengalaman, hiburan, dan keluh kesal selama masa perkuliahan hingga penulisan skripsi.
9. Teman-teman mahasiswa Matematika UNPAR angkatan 2018 yang telah berbagi ilmu dan kebersamaan selama masa perkuliahan.

Tak lupa, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan. Demikian skripsi ini disusun, dengan harapan memberikan manfaat bagi semua pihak. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Bandung, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Sistematika Pembahasan	2
2 LANDASAN TEORI	5
2.1 Ekonomi Syariah	5
2.1.1 Prinsip Ekonomi Syariah	5
2.1.2 Akad dalam Ekonomi Syariah	6
2.1.3 Perbedaan Ekonomi Konvensional dan Ekonomi Syariah	6
2.1.4 Larangan pada Ekonomi Syariah	6
2.2 <i>Profit-Loss Sharing</i>	7
2.3 Nisbah	7
2.4 Rentenir	7
2.5 Bunga	8
2.5.1 Bunga Sederhana	8
2.5.2 Bunga Majemuk	8
2.6 <i>Present Value</i>	8
3 MODEL <i>Profit-Loss Sharing</i> DAN MODEL RENTENIR	9
3.1 Model <i>Profit-Loss Sharing</i>	9
3.2 Model Rentenir	11
3.3 Fungsi Objektif	14
3.4 Tahap Pengolahan Data	14
3.4.1 Tahap Pengolahan Data untuk Model <i>Profit-Loss Sharing</i>	14
3.4.2 Tahap Pengolahan Data untuk Model Rentenir	15
4 ANALISIS NUMERIK DENGAN MODEL <i>Profit-Loss Sharing</i> DAN RENTENIR	17
4.1 Analisis Numerik dengan Model <i>Profit-Loss Sharing</i>	17
4.2 Analisis Numerik dengan Model Rentenir	18
4.3 Penentuan Persentase Nisbah	19
5 KESIMPULAN DAN SARAN	23
5.1 Kesimpulan	23
5.2 Saran	24

DAFTAR REFERENSI	25
A ANALISIS NUMERIK MODEL <i>Profit-Loss Sharing</i>	27
B ANALISIS NUMERIK MODEL RENTENIR	39

DAFTAR TABEL

4.1 Hasil Analisis Numerik Model <i>Profit-Loss Sharing</i> untuk Beberapa Skenario	17
4.2 Hasil Analisis Numerik Model Rentenir untuk Beberapa Skenario	19
4.3 Persentase Nisbah untuk Modal Rp.3.500.000 dengan Bunga 10%, 20%, dan 30%	20
4.4 Persentase Nisbah untuk Modal Rp.4.000.000 dengan Bunga 10%, 20%, dan 30%	20
4.5 Persentase Nisbah untuk Modal Rp.4.500.000 dengan Bunga 10%, 20%, dan 30%	20
4.6 Persentase Nisbah untuk Modal Rp.5.000.000 dengan Bunga 10%, 20%, dan 30%	20
A.1 Analisis Numerik menggunakan Model <i>Profit-Loss Sharing</i> untuk Modal Rp. 3.500.000 dan Persentase Bagi Hasil Sebesar 5%	27
A.2 Analisis Numerik menggunakan Model <i>Profit-Loss Sharing</i> untuk Modal Rp. 3.500.000 dan Persentase Bagi Hasil Sebesar 7,5%	28
A.3 Analisis Numerik menggunakan Model <i>Profit-Loss Sharing</i> untuk Modal Rp. 3.500.000 dan Persentase Bagi Hasil Sebesar 10%	29
A.4 Analisis Numerik menggunakan Model <i>Profit-Loss Sharing</i> untuk Modal Rp. 4.000.000 dan Persentase Bagi Hasil Sebesar 5%	30
A.5 Analisis Numerik menggunakan Model <i>Profit-Loss Sharing</i> untuk Modal Rp. 4.000.000 dan Persentase Bagi Hasil Sebesar 7,5%	31
A.6 Analisis Numerik menggunakan Model <i>Profit-Loss Sharing</i> untuk Modal Rp. 4.000.000 dan Persentase Bagi Hasil Sebesar 10%	32
A.7 Analisis Numerik menggunakan Model <i>Profit-Loss Sharing</i> untuk Modal Rp. 4.500.000 dan Persentase Bagi Hasil Sebesar 5%	33
A.8 Analisis Numerik menggunakan Model <i>Profit-Loss Sharing</i> untuk Modal Rp. 4.500.000 dan Persentase Bagi Hasil Sebesar 7,5%	34
A.9 Analisis Numerik menggunakan Model <i>Profit-Loss Sharing</i> untuk Modal Rp. 4.500.000 dan Persentase Bagi Hasil Sebesar 10%	35
A.10 Analisis Numerik menggunakan Model <i>Profit-Loss Sharing</i> untuk Modal Rp. 5.000.000 dan Persentase Bagi Hasil Sebesar 5%	36
A.11 Analisis Numerik menggunakan Model <i>Profit-Loss Sharing</i> untuk Modal Rp. 5.000.000 dan Persentase Bagi Hasil Sebesar 7,5%	37
A.12 Analisis Numerik menggunakan Model <i>Profit-Loss Sharing</i> untuk Modal Rp. 5.000.000 dan Persentase Bagi Hasil Sebesar 10%	38
B.1 Analisis Numerik menggunakan Model Rentenir untuk Modal Rp. 3.500.000 dan Bunga Sebesar 10%	39
B.2 Analisis Numerik menggunakan Model Rentenir untuk Modal Rp. 3.500.000 dan Bunga Sebesar 20%	40
B.3 Analisis Numerik menggunakan Model Rentenir untuk Modal Rp. 3.500.000 dan Bunga Sebesar 30%	41
B.4 Analisis Numerik menggunakan Model Rentenir untuk Modal Rp. 4.000.000 dan Bunga Sebesar 10%	42
B.5 Analisis Numerik menggunakan Model Rentenir untuk Modal Rp. 4.000.000 dan Bunga Sebesar 20%	43

B.6 Analisis Numerik menggunakan Model Rentenir untuk Modal Rp. 4.000.000 dan Bunga Sebesar 30%	44
B.7 Analisis Numerik menggunakan Model Rentenir untuk Modal Rp. 4.500.000 dan Bunga Sebesar 10%	45
B.8 Analisis Numerik menggunakan Model Rentenir untuk Modal Rp. 4.500.000 dan Bunga Sebesar 20%	46
B.9 Analisis Numerik menggunakan Model Rentenir untuk Modal Rp. 4.500.000 dan Bunga Sebesar 30%	47
B.10 Analisis Numerik menggunakan Model Rentenir untuk Modal Rp. 5.000.000 dan Bunga Sebesar 10%	48
B.11 Analisis Numerik menggunakan Model Rentenir untuk Modal Rp. 5.000.000 dan Bunga Sebesar 20%	49
B.12 Analisis Numerik menggunakan Model Rentenir untuk Modal Rp. 5.000.000 dan Bunga Sebesar 30%	50

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kegiatan ekonomi yang sering ditemui adalah praktik perdagangan, yaitu kegiatan ekonomi yang mengaitkan antara para produsen dan konsumen. Sebagai kegiatan distribusi, perdagangan menjamin peredaran, penyebaran, dan penyediaan barang melalui mekanisme pasar [1]. Pada praktik perdagangan, pedagang akan menjual barang untuk memperoleh suatu keuntungan. Salah satu masalah yang mungkin akan dihadapi oleh pedagang adalah kurangnya modal untuk menyediakan barang yang akan diperdagangkan, sehingga pedagang akan terdorong untuk mengambil pinjaman pada pihak bank atau rentenir.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rentenir adalah orang yang meminjamkan uang kepada masyarakat dalam rangka memperoleh keuntungan melalui penarikan sejumlah bunga. Bunga yang dibebankan ke pedagang pun cukup besar, berkisar antara 10%-30% setiap bulannya [2]. Meskipun dengan bunga yang tinggi dan citra buruk yang dimiliki di mata masyarakat, pinjaman kepada rentenir masih merupakan hal yang lazim bagi pedagang kecil karena rentenir cenderung memiliki persyaratan yang lebih mudah jika dibandingkan meminjam ke pihak bank. Selain itu, rentenir tidak mengharuskan adanya jaminan dalam pengajuan pinjaman yang diberikan [3]. Hal inilah yang membuat pedagang kecil masih tertarik untuk meminjam ke rentenir.

Telah diketahui bahwa rentenir memperoleh keuntungannya dari bunga pinjaman, namun pada ekonomi syariah bunga merupakan salah satu hal yang dilarang dalam praktik ekonomi. Bunga atau *riba* dilarang karena dianggap hanya menguntungkan satu pihak saja, terlebih jika bunga yang dibebankan kepada pedagang cukup besar. Selain itu, adanya bunga memungkinkan pedagang untuk terlilit hutang untuk membayarkan pinjaman dengan konsep rentenir sehingga pedagang dirugikan. Untuk menghindari bunga atau *riba*, ekonomi syariah menggunakan konsep *profit-loss sharing* yang memiliki arti bahwa keuntungan dan/atau kerugian yang dapat terjadi pada kegiatan ekonomi akan ditanggung bersama-sama. Dalam konsep *profit-loss sharing*, bunga digantikan dengan bagi hasil atau yang dikenal juga sebagai nisbah. Berbeda dengan bunga yang memiliki *fixed and certain return* [4], besarnya nisbah bergantung kepada keuntungan dan/atau kerugian yang dialami pedagang. Persentase nisbah pada model *profit-loss sharing* ditentukan sesuai akad atau perjanjian yang dilakukan pihak pedagang dan pemberi pinjaman di awal periode peminjaman. Pemberi pinjaman akan meminjamkan modal kepada pedagang dan akan mendapat keuntungan dari nisbah.

Pada skripsi ini, akan dibahas mengenai model *profit-loss sharing* dan penerapannya pada data keuntungan harian pedagang. Konsep rentenir yang telah diketahui akan dijadikan sebagai konsep dari suatu model yang akan dibandingkan dengan model *profit-loss sharing*, sehingga dapat diketahui model mana yang lebih menguntungkan untuk pihak pedagang dan pemberi pinjaman. Setelah itu, akan dihitung persentase nisbah yang membuat keuntungan yang diperoleh pedagang dan pemberi pinjaman relatif seimbang. Karena persentase nisbah ditentukan sesuai akad atau perjanjian, maka akan ada banyak skenario besar persentase nisbah. Maka dari itu, pada skripsi ini akan dibuat beberapa analisis numerik dari penentuan persentase nisbah dari beberapa skenario.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, rumusan masalah yang akan dibahas pada skripsi ini antara lain:

1. Bagaimana caranya membagi keuntungan jika pedagang memperoleh pinjaman modal dari pemberi pinjaman?
2. Bagaimana caranya membagi keuntungan bila pedagang memperoleh pinjaman modal dari rentenir?
3. Bagaimana perbandingan keuntungan yang diperoleh pedagang apabila meminjam ke pemberi pinjaman dan rentenir?
4. Berapa persentase nisbah untuk masing-masing kasus yang membuat keuntungan pedagang dan pemberi pinjaman seimbang?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, tujuan yang akan dicapai di akhir skripsi ini antara lain:

1. Menghitung keuntungan yang diperoleh pedagang dan pemberi pinjaman dengan menggunakan model *profit-loss sharing* berdasarkan persentase nisbah yang telah ditetapkan.
2. Menghitung keuntungan yang diperoleh pedagang dan rentenir dengan menggunakan model rentenir berdasarkan bunga yang telah ditetapkan.
3. Membandingkan keuntungan antara model *profit-loss sharing* dan rentenir.
4. Menganalisis perbedaan keuntungan yang diperoleh dari model *profit-loss sharing* dan rentenir.
5. Mengetahui persentase nisbah masing-masing kasus yang membuat keuntungan pedagang dan pemberi pinjaman seimbang.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini antara lain:

1. Pedagang tidak meninggal selama periode peminjaman.
2. Usaha tidak tutup selama periode peminjaman.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penulis membagi pembahasan skripsi ke dalam empat bab, yaitu:

Bab 1: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang pembuatan skripsi, rumusan masalah yang akan diselesaikan di akhir skripsi, tujuan yang akan dicapai di akhir skripsi, batasan masalah pada skripsi, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab 2: Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori yang merupakan dasar dari penulisan skripsi.

Bab 3: Model *Profit-Loss Sharing* dan Model Rentenir

Bab ini berisi model *profit-loss sharing* dan model rentenir yang digunakan untuk analisis numerik.

Bab 4: Analisis Numerik dengan Model *Profit-Loss Sharing* dan Rentenir

Bab ini berisi analisis numerik untuk model *profit-loss sharing* dan model rentenir, serta perhitungan penentuan nisbah untuk beberapa skenario.

Bab 5: Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada skripsi dan saran yang dapat diberikan terkait topik skripsi.

